

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan spesifik dalam kerangka penelitian kualitatif, yaitu pendekatan penelitian dalam studi kasus. Peneliti cenderung memilih kasus-kasus yang unik dalam studi kasus kolektif serta menerapkan strategi sampling dengan variasi maksimum. Hal ini dilakukan untuk mewakili beragam kasus dan memberikan deskripsi yang komprehensif mengenai berbagai perspektif terkait kasus-kasus tersebut. Studi kasus kualitatif Peneliti mendeskripsikan bahwa, orang tua memiliki tingkat religiusitas yang berbeda-beda, tergantung pada pendidikan, pengalaman, dan lingkungan sosial. Ada orang tua yang sangat taat dalam menjalankan ajaran agama, tetapi ada juga yang kurang konsisten dalam beribadah dalam menerapkan nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya pemahaman agama pada beberapa orang tua membuat mereka kesulitan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada anak-anak

mereka.¹

B. Penjelasan Judul Penelitian

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami judul proposal penulisan skripsi ini serta menyatakan pandangan dalam menanggapi permasalahan, maka di bawah ini akan di paparkan penjelasan pada judul “Religiusitas Orang Tua Terhadap Upaya Pemenuhan Fungsi Agama Dalam Keluarga Studi Pada Keluarga Di Desa Tebat Karai Kabupaten Kepahiang”. yaitu sebagai berikut.

1. Religiusitas Orang Tua Merujuk pada tingkat keimanan dan pengamalan ajaran agama oleh orang tua dalam kehidupan sehari-hari. Ini mencakup aspek keyakinan, ibadah, pengetahuan agama, dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai religius. Dalam konteks ini, orang tua menjadi aktor utama dalam membentuk lingkungan keluarga yang bernuansa religius.

¹ John W Cresweel, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Di Antara Lima Pendekatan*, ed. oleh Saifuddin Zuhri Qudsy, edisi ke-3 hal. 168-169 (Yogyakarta PUSTAKA BELAJAR: by SAGE, 2013).

2. Upaya Pemenuhan Fungsi Agama dalam Keluarga, Fungsi agama dalam keluarga meliputi peran keluarga sebagai sarana pendidikan agama, penanaman nilai moral, serta pembentukan karakter anggota keluarga, khususnya anak. Judul ini menekankan pada usaha orang tua dalam memastikan bahwa fungsi-fungsi tersebut terpenuhi, baik melalui teladan, bimbingan, maupun kegiatan keagamaan dalam keluarga.
3. Studi pada Keluarga di Desa Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang Bagian ini menunjukkan lokasi penelitian, yaitu di Desa Tebat Karai. Pemilihan lokasi ini menjadi konteks sosial dan budaya yang akan memengaruhi bagaimana religiusitas orang tua dan fungsi agama dijalankan dalam keluarga. Studi ini bersifat lokal dan kualitatif, dengan tujuan menggambarkan realitas sosial yang terjadi di desa tersebut.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini merupakan individu yang memiliki pengetahuan Keagamaan dan pengalaman

terkait dengan fenomena serta kondisi sosial yang menjadi objek kajian. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut ditetapkan guna memastikan bahwa informan memiliki relevansi dan kapasitas dalam memberikan data yang mendalam serta sesuai dengan kebutuhan analisis penelitian ini. Adapun ciri-ciri informan yang dipilih yaitu orang tua dengan rentang usia 30-61 Tahun di desa tebat karai, kabupaten kepahiang. untuk di mintai keterangan tentang tingkat religiusitas serta penerapan ibadah di keluarga dan masyarakat setempat.²

Dalam penelitian kualitatif, konsep *purposive sampling* digunakan untuk menentukan individu atau lokasi yang akan dijadikan sumber data. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memilih informan atau tempat penelitian secara sengaja berdasarkan relevansinya terhadap permasalahan dan fenomena yang dikaji.

Dalam menentukan strategi sampling, peneliti perlu

² Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.," 2019, hal. 85.

mempertimbangkan beberapa aspek utama, seperti siapa dan apa yang akan dijadikan sampel, bentuk sampling yang digunakan, serta jumlah individu atau lokasi yang akan disertakan dalam penelitian. Selain itu, keputusan terkait metode sampling juga harus selaras dengan pendekatan penelitian yang digunakan agar konsistensi dalam pengumpulan dan analisis data dapat terjaga³

Pemilihan informan dalam Penelitian ini, terdapat lima data keluarga yang Penelii lakukan di Desa Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang, dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa mereka merupakan sumber data utama dalam memperoleh data mengenai peran religiusitas orang tua dalam mendidik anak-anak serta tingkat frekuensi partisipasi mereka dalam ibadah kemasyarakatan, apakah berjalan secara optimal atau tidak. adapun ciri-ciri Kriterianya yaitu :

³ Cresweel, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Di Antara Lima Pendekatan*.

Tabel 3.1
Data Informan Penelitian

| No | Nama | Ttl | Usia | Jumlah Anak |
|----|------|---------------------------|----------|-------------|
| 1 | KA | Durian Demang, 12-12-1994 | 61 Tahun | 4 |
| 2 | PY | Tebat Karai, 20-06-1975 | 50 Tahun | 3 |
| 3 | OZ | Bengkulu, 07-10-1982 | 43 Tahun | 3 |
| 4 | DC | Tebat Karai, 10-10-1971 | 54 Tahun | 5 |
| 5 | MW | Taba Santing, 12-04-1990 | 35 Tahun | 2 |
| 6 | DT | Talang Karet, 06-09-1975 | 50 Tahun | 2 |
| 7 | FK | Tebat Karai, 10-03-1995 | 30 Tahun | 2 |

D. Tempat Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Tebat Karai, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Pemilihan lokasi penelitian di tempat ini didasarkan pada pertimbangan peneliti desa ini merupakan salah satu desa tertua yang ada di Tebat Karai dengan demikian proses pengumpulan data diharapkan dapat lebih baik dan maksimal, selain itu adanya keterbukaan dari pihak tokoh agama, dan masyarakat di desa tebat karai. serta

memberikan kemudahan bagi peneliti untuk mengakses data penelitian. Kegiatan pra-penelitian proposal skripsi ini dilakukan selama satu bulan yaitu pada Tanggal,10 Agustus tahun 2024. Kemudian penelitian proposal skripsinya dilakukan pada tanggal 7 April – 7 Mei Tahun 2025.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah pihak atau bahan yang menyediakan informasi atau data yang dibutuhkan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung melalui berbagai kegiatan lapangan. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Peneliti melakukan observasi di lapangan dan wawancara dengan Informan yaitu, wawancara dengan informan tokoh agama bapak KA, sebagai imam masjid desa tebat karai dan bapak lurah PY, serta lima sample warga desa tebat karai, kecamatan Tebat Karai, kabupaten kepahiang, provinsi bengkulu.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi (analisis dokumentasi), yang mencakup pemeriksaan dokumen pribadi, dokumen resmi kelembagaan, referensi, atau literatur yang relevan dengan topik penelitian⁴

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian adalah:

a. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Depok: Rajawali Pers), 2017), 47.

tertentu.⁵ warga Desa Tebat Karai, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu.

Peneliti menggunakan teknik wawancara ini untuk membuat garis pokok pertanyaan dan menyusun kerangka pertanyaan agar fokus masalah tidak meluas dari pokok masalah yang telah ditetapkan. Dengan mempertimbangkan lingkungan dan tingkah laku, peneliti dapat memperoleh data lebih mudah terkait masalah yang diteliti.

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan dimana peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu- individu di lokasi penelitian. Dalam observasi peneliti merekam dan mencatat data yang di dapat di lapangan⁶

observasi atau pengamatan ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai religiusitas orang tua yang

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Kedua* (Bandung:Alfabeta).

⁶ W John Creswell, *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, 3 (Pustaka Belajar, 2013).

berlangsung di enam data warga Desa Tebat Karai, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu.. Dalam hal ini aspek yang diamati Pemenuhan Fungsi Agama Dalam Keluarga adalah pelaksanaan religiusitas orang tua dalam keluarga, intervensi yang diberikan pada warga, waktu pelaksanaan religiusitas orang tua dalam keluarga.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.⁷Dokumentasi dalam penelitian ini terdiri dari dokumen-dokumen dan foto-foto yang berkaitan dengan proses pemenuhan fungsi agama dalam keluarga. Dalam hal ini aspek yang diamati dari religiusitas orang tua adalah upaya pemenuhan fungsi agama dalam keluarga. Dalam penelitian, metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data lengkap dari sumber yang berupa teks tertulis, gambar, dan foto. Dokumen tertulis dapat berupa

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Kedua (Bandung: Alfabeta, 2019).

cerita, sejarah kehidupan, biografi, dan karya tulis.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif diawali dengan proses persiapan dan pengorganisasian data, yang mencakup data teks seperti transkrip atau data visual seperti foto, untuk kemudian dianalisis. Selanjutnya, data tersebut direduksi menjadi tema-tema melalui proses pengodean dan peringkasan kode. tahap akhir dari analisis data adalah penyajiannya dalam bentuk bagan, tabel, atau narasi pembahasan. Secara umum, tahapan ini merupakan prosedur yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif sebagaimana dijelaskan dalam berbagai literatur. Meskipun demikian, terdapat variasi dalam pendekatan yang digunakan oleh para peneliti. Selain langkah-langkah umum tersebut, setiap pendekatan penelitian kualitatif juga memiliki langkah analisis tambahan. Oleh karena itu, sebelum mendalami langkah-langkah analisis spesifik dalam masing-masing pendekatan, penting untuk

memahami prosedur umum dalam analisis data kualitatif.⁸

Peneliti melakukan beberapa langkah dalam menganalisis data sebagai berikut⁹

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui berbagai metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, guna memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk penelitian.

2. Reduksi data

merupakan proses merangkum, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal yang esensial. Peneliti menyaring data untuk mengidentifikasi tema dan pola penting. dengan mereduksi data, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas, yang memudahkan proses pengumpulan data selanjutnya dan memudahkan pencarian informasi jika diperlukan.

⁸ Creswell, *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed.*

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Kedua*

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses pengorganisasian informasi yang telah dikumpulkan agar dapat dipahami dengan lebih mudah. tujuan dari penyajian ini adalah memberikan gambaran yang memadai untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.

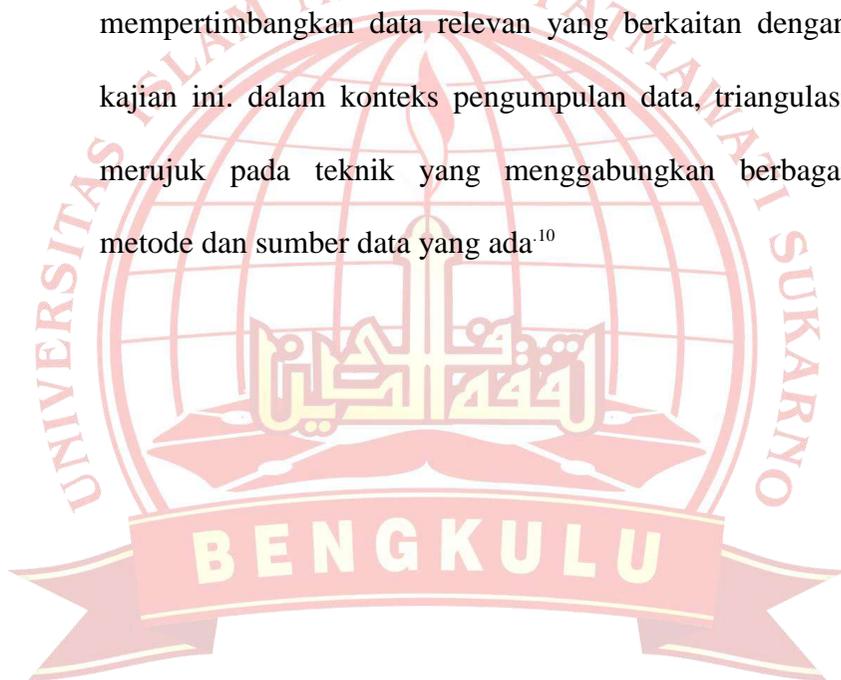
4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ditarik untuk menegaskan poin-poin utama dari pemahaman dan pembahasan yang telah dilakukan. Setelah data disusun secara sistematis, peneliti menyimpulkan hasil berdasarkan informasi yang tersedia, sehingga dapat menyajikan hasil penelitian secara lebih komprehensif.

H. Teknik Keabsahan Data

Setelah menganalisis data dan menyusun kesimpulan, penting untuk menguji keabsahan data dengan memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan. untuk memastikan akurasi data terkait pemenuhan fungsi agama dalam keluarga, peneliti akan memverifikasi

keabsahan dan kebenaran data dengan mempertimbangkan hasil penelitian yang sudah ada. langkah ini krusial karena pemahaman peneliti mungkin belum sepenuhnya akurat. oleh karena itu, peneliti akan melibatkan pihak-pihak yang kompeten serta mempertimbangkan data relevan yang berkaitan dengan kajian ini. dalam konteks pengumpulan data, triangulasi merujuk pada teknik yang menggabungkan berbagai metode dan sumber data yang ada¹⁰



¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Kedua* (Bandung: Alfabeta), 2019).